

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di PKBM Geger Sunten, yang beralamatkan di Jalan Maribaya Kampung Cibodas Rt/Rw 03/05 Desa Sunten Jaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. PKBM Geger Sunten memiliki beberapa program antara lain Keaksaraan Fungsional (KF), kesetaraan paket B dan C, kursus dan pelatihan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan pemberdayaan perempuan, kewirausahaan masyarakat, serta pendidikan sepanjang hayat, PKBM Geger Sunen merupakan salah satu *Lab Site* dari PP PAUDNI. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai peran tutor PAUD dalam optimalisasi penggunaan bahan ajar yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam pengelolaan bahan ajar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi nara sumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2011, hlm. 298). Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan, informan merupakan makhluk hidup, benda mati, lembaga dan data atau dokumen yang memberikan informasi terkait dengan penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ketua PKBM Geger Sunten, Pengelola PAUD, tutor PAUD dan orang tua PAUD jumlah yang menjadi sumber penelitian sebanyak lima orang, yang menjadi informan utama adalah tutor PAUD

Nur Adriyani, 2014

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN DALAM OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN AJAR DI PAUD
PKBM GEGER SUNTEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan Ketua PKBM Geger Sunten, Pengelola PAUD PKBM Geger Sunten dan orang tua adalah informan triangulan.

Pemilihan informan tersebut berdasarkan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian utama dan memiliki kedudukan penting dalam penelitian ilmiah karena didalam subjek penelitian ini terdapat beberapa variabel-variabel yang dapat diteliti. Sebelumnya telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya bahwa dalam penelitian kualitatif, subjek penelitiannya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nazir (2013, hlm. 84) desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. selain itu, desain penelitian pada umumnya merupakan aktivitas yang dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir penelitian, lalu pada akhirnya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pra lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian, meliputi tujuh kegiatan yakni; menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian, memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan atau orientasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informan berkenaan dengan kepentingan informasi yang dibutuhkan pada penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan terakhir persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan atau pelaksanaan studi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian, yakni mengumpulkan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan, meliputi pemahaman latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen pendukung. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penelitian laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan data, analisa data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan kajian teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul.

Menurut Moleong (2002, hlm. 20) desain harus disusun secara pasti sebelum fakta dikumpulkan. Sekali desain digunakan, maka tidak boleh mengubah dalam bentuk apapun. Sebab, jika diadakan perubahan, maka perubahan itu akan mengaburkan variabel sehingga penafsiran yang bermakna menjadi tidak mungkin dilakukan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini penulis melihat adanya kesesuaian antara sifat peneliti dengan masalah yang diteliti. Nazir (2013, hlm. 54) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun

suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Selain itu tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mencari informasi penelitian yang mendetail yang akhir dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gejala yang ada, untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, untuk membuat komparasi dan evaluasi terhadap perkembangan keilmuan dan untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana pengambilan keputusan dimasa depan.

Whitney (dalam Nazir, 2013, hlm. 54) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Secara harfiah metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehinggametode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Selain itu menurut Surakhmad (1998, hlm. 193) mengemukakan tentang sifat penelitian deskriptif yaitu “pada umumnya sifat dari segala bentuk penyelidikan ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang proses yang berlangsung”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif hal ini dirasa adanya kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakikatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam. Untuk menggunakan pendekatan kualitatif diperlukan sebuah metode. Metode penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada, pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya sampai pengumpulan data dan penyusunan data akan tetapi meliputi analisa dan interpretasi arti data.

D. Definisi Operasional

Nur Adriyani, 2014

*PENGLOLAAN PEMBELAJARAN DALAM OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN AJAR DI PAUD
PKBM GEGER SUNTEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian diperlukan adanya pemaparan dari setiap variabel-variabel yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud memberikan definisi mengenai variabel peran tutor, bahan ajar dan kualitas PAUD.

1. Peran Tutor PAUD

“Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan” Yasyin (dalam Fitriyah,2011, hlm.1). “Tutor atau pendidik pada umumnya adalah pemegang utama dalam pembelajaran” (Sudjana,2006, hlm.242).

Peran tutor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai seorang tutor yang melaksanakan tugasnya untuk menyampaikan bahan ajar yang telah dirancang sesuai dengan perkembangan anak.

2. Optimalisasi

Kamus Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien (dalam Poerdwadarminta, 1997: 753). Dari uraian tersebut bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sumber belajar yang sampai saat ini memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran, Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik, dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya Widodo dan Jasmadi (2008, hlm. 40).

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi

pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini bahan ajar yang digunakan oleh tutor PAUD yaitu seperti menu belajar, silabus, Rencana Kerja Harian (RKH), Rencana Kerja Mingguan (RKH), bahkan rencana kerja untuk satu tahun, dimana di dalamnya menjelaskan mulai dari tahap sebelum masuk, sampai pulang di bahas dalam bahan ajar tersebut yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 305) mengemukakan Instrumen dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya terjun lapangan, karena peneliti yang melakukan segala sesuatu hal dari seluruh proses penelitian baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan dan melaporkan data hasil penelitiannya.

Moleong (2002, hlm. 121) juga mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif penulis bertindak sebagai instrumen utama”. Peneliti sebagai instrumen penelitian dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, memahami perasaan dan nilai yang terkandung dibalik ucapan atau perbuatan subjek penelitian, sehingga meskipun digunakan alat perekam, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam kondisi yang sesungguhnya.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen berdasarkan pengamatan peneliti selama mengikuti perkuliahan Program Latihan Profesi (PLP) di tempat yang dijadikan penelitian, selain itu juga berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh peneliti dan digunakan untuk menggali kedalaman informasi yang berhubungan dengan kajian penelitian. Langkah penyusunan instrumen tersebut antara lain penyusunan

kisi-kisi dan penyusunan pedoman wawancara. Keseluruhan proses ini melalui beberapa tahapan yang dimulai dari pengamatan, studi pendahuluan untuk memperkuat referensi dalam memperoleh justifikasi masalah dengan mengupayakan variabel yang diteliti, setelah itu melakukan proses bimbingan dengan berulang-ulang konsultasi untuk memperjelas arah penelitian yang seharusnya, selanjutnya melakukan kajian lapangan kembali untuk penyesuaian instrumen dan terakhir adalah pematapan instrumen berdasarkan kajian analisis instrumen sejak awal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2011, hlm. 309). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Peneliti melakukan penggalian data kepada tutor PAUD, Pengelola PKBM, Pengelola PAUD dan orang tua peserta didik dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2002, hlm. 125-126) mengemukakan dalam penelitian kualitatif pengamatan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa

dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan langsung diperoleh dari data. Sering terjadi adanya keraguan pada peneliti, karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, ada jarak antara peneliti dan yang diwawancarai. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit. Pengamatan merupakan alat yang sangat manfaat.

Sugiyono (2013, hlm. 145) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi atau pengamatan mengoptimalkan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan didasarkan pengalaman secara langsung dan pengamatan secara langsung. Kegiatan tersebut bisa berkaitan dengan proses perekaman informasi penyampaian materi bahan ajar kepada peserta didik PAUD. Menurut Sugiyono (2013, hlm 145) Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data. Sedangkan non partisipatif adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pada penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah tutor PAUD, pengelola PKBM, pengelola PAUD dan masyarakat atau orang tua peserta didik di PAUD PKBM Geger Sunten.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan individu maupun kelompok. Menurut Patton (dalam Moleong, 2002, hlm. 135-

Nur Adriyani, 2014

*PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DALAM OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN AJAR DI PAUD
PKBM GEGER SUNTEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

136) pembagian atau macam wawancara antara lain wawancara informal adalah jenis wawancara ini pertanyaannya yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dilakukan demikian alamiah. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari saja. selanjutnya pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Terakhir adalah wawancara buku terbuka, jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Bentuk wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara dan wawancara baku terbuka karena peneliti telah mempunyai pedoman pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara beruntun, karena kadang ada jawaban yang secara umum akan sama diberikan oleh para responden.

Perlu diperhatikan oleh penulis dalam melakukan wawancara adalah dengan memanfaatkan informan kunci atau primer maupun informan skunder, informan kunci atau primer adalah orang yang mempunyai pengetahuan lebih baik dalam bidang yang dikaji, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Informan kunci atau primer dalam penelitian ini adalah tutor PAUD PKBM Geger Sunten. Sedangkan informan skunder adalah orang yang sangat menguasai dalam bidang yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi informan skunder adalah pengelola PKBM Geger Sunten dan pengelola PAUD PKBM Geger Sunten.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hanya yang terkait dengan variabel peran tutor dalam optimalisasi bahan ajar. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang

Nur Adriyani, 2014

*PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DALAM OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN AJAR DI PAUD
PKBM GEGER SUNTEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah yang berkaitan dengan bahan ajar, maka dari itu seluruh dokumen yang ada adalah sebagai penunjang atau penguat dalam optimalisasi bahan ajar. Dokumen foto kegiatan, dokumen hasil bahan ajar yang sudah ada dan dikembangkan di PAUD PKBM Geger Sunten baik cetak maupun non cetak.

H. Triangulasi Data

Menurut Moleong (2002, hlm.178) triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding. Selain itu Sugiyono (2011, hlm.330) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini sumber data yang menjadi informan triangulasi adalah

Nur Adriyani, 2014

*PENGLOLAAN PEMBELAJARAN DALAM OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN AJAR DI PAUD
PKBM GEGER SUNTEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelola PKBM Geger Sunten, pengelola PAUD PKBM Geger Sunten serta orang tua peserta didik.

I. Analisis Data

Analisis data, menurut Patton (dalam Moleong, 2002, hlm. 103) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ditegaskan kembali oleh Moleong (2002, hlm. 103) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sedangkan Sugiyono (2011, hlm. 336) mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar, dan dialami sendiri oleh penulis. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berkaitan dengan peran tutor dalam optimalisasi bahan ajar. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari penulis tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, gagasan atau ide, dan tafsiran penulis tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian laporan terperinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah

Nur Adriyani, 2014

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DALAM OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHAN AJAR DI PAUD
PKBM GEGER SUNTEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikendalikan, lebih mudah digolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran menjadi lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penulis untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar penulis tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang terlihat memihak dan tidak berdasar, maka penulis akan mengadakan klasifikasi data dan memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk pengelola, pegawai, pendidik PAUD dan masyarakat atau orang tua peserta didik.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentative dan kabur, namun kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh serta dapat dipertanggungjawabkan, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.